

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengusaha apotek di Kecamatan Bukit Raya, yaitu sebanyak 33 responden. Penulis akan menguraikan identitas responden yang meliputi : tingkat umur, tingkat pendidikan dan lama berusaha.

##### 1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat tabel IV.1 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 1**  
**Distribusi Dirinci Menurut Tingkat Umur**

No	Tingkat Umur (tahun)	Jumlah	Peersentase (%)
1	20-29	3	9.1%
2	30-39	8	24.2%
3	40-49	19	58%
4	50-59	3	9.1%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Olahan*

Dari tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur yang berkisaran 40-49 tahun yaitu 58%. Bisa dilihat dari persebaran umur responden dapat dikatakan dengan usia tersebut berada pada usia produktif. Sedangkan pada usia 50-59 dan 21-29 tahun adalah jumlah responden yang paling sedikit yaitu 9.1%.

## 2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden rata-rata sudah menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat SMA (sederajat). Untuk mengetahui lebih jelas tentang jumlah responden dari tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Table IV.2**  
**Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	3	9%
2	Diploma	9	27%
3	Sarjana	21	64%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Olahan*

Dari tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikan pada tingkat SMA yang berjumlah 3 responden atau 9%, tamatan Dimploma (D3) berjumlah 9 Responden atau 27%.

Berdasarkan keterangan diatas rata-rata responden telah menamatkan pendidikan pada tingkat SMA. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan penulis, karena sulitnya mendapatkan pekerjaan maka mereka mendirikan usaha kecil yang dikelola dan diatur sendiri serta dapat juga menciptakan lapangan pekerjaan

## 3. Lama Berusaha Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai jumlah lamanya berusaha, maka akan dijelaskan lebih rinci didalam tabel berikut :

**Tabel IV.3**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha**

NO	Lama Berusaha	Jumlah	Persentase
1	1-4 Tahun	8	24.2%
2	5-9 Tahun	16	48.5%
3	10-14 Tahun	6	18.2%
4	15-19 Tahun	3	9.1%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden dalam menjalani usaha antara 5-9 tahun berjumlah 16 responden atau 48.5%, diikuti dengan responden yang berusaha 10-14 tahun berjumlah 9 atau 27.3%, selanjutnya responden yang berusaha antara 1-4 tahun berjumlah 8 atau 24.2%, selanjutnya responden yang berusaha antara 15-19 berjumlah 3 atau 9.1%.

#### 4. Modal Usaha

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing pengusaha apotek antara satu dengan lainnya terdapat perbedaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel IV.4**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Modal Usaha**

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentasr (%)
1	10.000.000 – 99.000.000	15	45.5%
2	100.000.000 - 199.000.000	7	21.2%
3	200.000.000 – 299.000.00	10	30.3%
4	300.000.000 – 399.000.000	1	3%
5	400.000.000– 499.000.000	-	-
6	≥ 500.000.000	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usahanya menanamkan modal antara Rp 10.000.000 – Rp 99.000.000 berjumlah 15 atau 45.5%, dan menanamkan modal antara Rp 200.000.000 – Rp 299.000.000 berjumlah 10 responden juga atau 30.3%, diikuti modal usaha antara Rp 100.000.000 – Rp 199.000.000 berjumlah 7 responden atau 21.2%. sedangkan 1 responden atau 3% dengan modal usaha antara Rp 300.000.000 – Rp 399.000.000.

Berdasarkan modal usaha responden diatas dapat diketahui bahwa seharusnya responden sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai untuk usaha ini. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang diambil dimasa yang akan datang.

#### **5. Jumlah Pegawai atau Karyawan**

Dari hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing apotek jumlah karyawannya berbeda-beda antara apotek yang satu dengan apotek yang lainnya tergantung seberapa butuh pimpinan usaha tersebut dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV. 5 sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan**

No	Nama Apotek	Jumlah Karyawan
1	Ananda M. Center	5
2	Apotek Mandiri Smart	14
3	Apotek Bunda	2
4	Apotek Citra Ananda	3
5	Apotek Kimia Farma HR	3
6	Apotek Riska Farma	4
7	Apotek Bima	2
8	Apotek Melia	4
9	Apotek Suryani	2
10	Apotek Alzi	2
11	Apotek Vira Jaya	8
12	Apotek Mutia Farma	4
13	Apotek Rifa Jaya .S	4
14	Apotek Simpang 3	5
15	Apotek Sumber Farma	4
16	Apotek Nabila	3
17	Apotek Berkah Medika	6
18	Apotek Kaharudin	4
19	Apotek Amanah	5
20	Apotek Wanda	4
21	Apotek Hijrah	2
22	Apotek Umron	1
23	Apotek Mandiri Utama	16
24	Apotek Laksamana	3
25	Apotek Budhi Jaya Farma	2
26	Apotek Asyifa Farma	5
27	Apotek Alfa	3
28	Apotek Irfanda	4
29	Apotek Kimia Farma Simp.3	7
30	Apotek Citra Melayu M	5
31	Apotek Barokah	2
32	Apotek Mandiri Pertama	7
33	Apotek Kuansing	3
<b>Jumlah</b>		<b>143</b>

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah karyawan masing-masing responden berbeda-beda. Responden yang memiliki karyawan 1 orang adalah Apotek Umron, responden yang memiliki karyawan 2 adalah Apotek Bunda, Apotek Bima, Apotek Suryani, Apotek Alzi, Apotek Hijrah,. Responden yang memiliki karyawan 3 adalah Apotek Alfa, Apotek Kuansing, Apotek Laksamana, Apotek Nabila, Apotek Citra Ananda, Apotek Kimia Farma HR. Responden yang memiliki Karyawan 4 adalah Apotek Irfanda, Apotek Wanda, Apotek Kaharudi, Apotek Sumber Farma, Apotek Rifa Jaya, Apotek Mutia Farma, Apotek Melia, dan Apotek Riska Farma. Responden yang memiliki karyawan 5 adalah Apotek Citra Melayu M, Apotek Asyifa Farma, Apotek Amanah, Apotek Simpang Tiga, dan Apotek Ananda M Center. Responden yang memiliki karyawan 6 adalah Apotek Berkah Medika, responden yang memiliki karyawan 7 adalah Apotek Mandiri Pertama, Apotek Kimia Farma Simp.3. Responden yang memiliki karyawan 8 adalah Vira Jaya. Sedangkan responden yang memiliki karyawan lebih dari 10 adalah Apotek Mandiri Utama dan Apotek Mandiri Smart.

## **6. Tempat Usaha Responden**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tempat usaha dari masing-masing pengusaha apotek di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, pengusaha yang memiliki tempat usaha milik sendiri ada 16 responden atau 48%. Sedangkan pengusaha yang menyewa tempat usaha ada 17 responden atau 52%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel IV.6 berikut:

Tabel IV.6

## Respon Responden Terhadap Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki Tempat Usaha	16	48%
2	Menyewa Tempat Usaha	17	52%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Dalam tempat usaha responden sebagian besar penguaha apotek mengeluarkan biaya sewa dalam menjalankan usahanya, tetapi ada beberapa responden yang memiliki tempat usaha.

## 7. Respon Responden Terhadap Distribusi Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dalam usaha responden yang dijalankan memiliki karyawan yang berasal dari keluarga pengusaha ada 7 responden atau 21%. Sedangkan pengusaha apotek yang memiliki karyawan tidak berasal dari keluarga sendiri ada 27 responden atau 79%. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel IV.7 berikut:

Tabel IV.7

## Respon Responden Terhadap Distribusi Karyawan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Karyawan terdiri dari anggota Keluarga	6	21%
2	Karyawan tidak terdiri dari anggota Keluarga	27	79%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

## 8. Respon Responden Terhadap Inventaris yang Dimiliki

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai inventaris yang dimiliki pengusaha, maka akan dijelaskan lebih rinci dalam tabel berikut:

**Tabel IV.8**  
**Respon Responden Terhadap Inventaris yang Dimiliki**

No	Inventaris Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Telepon	11	33%
2	Komputer	21	64%
3	Etalase	33	100%
4	Kulkas	14	42%
5	Televisi	11	33%

Dari tabel IV.8 dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden memiliki inventaris etalase yaitu 33 responden atau 100%. Responden yang memiliki inventaris telepon dan televisi ada 11 responden atau 33%. Sedangkan responden yang memiliki komputer ada 21 responden atau 64%, dan responden yang memiliki kulkas ada 14 responden atau 42%.

### B. Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar pengusaha apotek dalam menjalankan usaha membutuhkan sistem pembukuan ada 29 responden atau 88%. Sedangkan 4 responden atau 12% tidak membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel IV.9 berikut ini:

**Tabel IV.9**  
**Sistem Pembukuan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mebutuhkan Sistem Pembukuan	29	88%
2	Tidak Membutuhkan Sistem Pembukuan	4	12%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

### C. Respon Responden Terhadap Pelatihan dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian dari pengusaha apotek di Kecamatan Bukit Raya sudah pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Responden yang tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan berjumlah 24 responden atau 73%, sedangkan 9 atau 27% sudah pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel IV.10 berikut:

**Tabel IV.10**  
**Respon Responden Terhadap Pelatihan dalam Bidang Pembukuan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah mendapatkan pelatihan	9	27%
2	Tidak pernah mendapatkan pelatihan	24	73%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan data*

Seharusnya pelatihan dalam bidang pembukuan sudah dikuasai pengusaha kecil dalam bentuk formal maupun kursus-kursus pelatihan supaya bisa menyusun sebuah pembukuan yang baik agar dapat menilai perkembangan usaha dan pengambilan keputusan.

#### D. Respon Responden Terhadap Melakukan Pencatatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengusaha yang melakukan pencatatan, dijelaskan lebih rinci didalam tabel berikut:

**Tabel IV. 11**  
**Respon Responden Terhadap Melakukan Pencatatan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan	33	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV.11 diatas dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden yang melakukan pencatatan berjumlah 33 responden atau 100%.

#### E. Respon Responden Terhadap Peran Pencatatan Keuangan Perusahaan yang Terjadi

Pada umumnya responden melakukan pencatatan dalam menjalankan usahanya. Dalam melakukan pencatatan keuangan perusahaan sebagian besar pengusaha melakukan pencatatan keuangan ada 19 responden atau 58% tidak menggunakan kasir. Pengusaha yang tidak menggunakan kasir untuk mencatat keuangannya, pencatatan dilakukan oleh pemilik usaha. Ada 14 responden atau 42% pengusaha melakukan pencatatan keuangan perusahaan dengan tenaga kasir. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel IV.12 sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Respon Responden Terhadap Pencatatan Keuangan Perusahaan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pencatatan Keuangan Dilakukan Oleh Kasir	14	42%
2	Pencatatan Keuangan dilakukan Oleh Pemilik	19	58%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan data*

#### **F. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa beberapa apotek sudah menggunakan tenaga kasir. Yang menggunakan tenaga kasir ada 9 responden atau 27%. Pengusaha menggunakan tenaga kasir karena usahanya sudah berkembang sehingga dibutuhkan pencatatan yang terperinci. Sedangkan apotek yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 24 atau 73%, karena pemilik apotek tersebut langsung memegang semua yang berhubungan dengan bidang keuangan. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel IV.13 berikut:

**Tabel IV.13**  
**Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan**

No	Respon responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan Tenaga Kasir	9	27%
2	Tidak Menggunakan Tenaga Kasir	24	73%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel IV.12 terdapat 14 responden atau 42% dalam pencatatan keuangannya dilakukan oleh kasir, pada tabel IV.13 pengusaha apotek yang menggunakan tenaga kasir dalam pemegang keuangan berjumlah 9 responden atau 27%. Terdapat 3 responden yang tidak menggunakan tenaga kasir

dalam pemegang keuangan perusahaan, hal ini karena saat kasir telah selesai melakukan pencatatan terhadap kas, kas tersebut diserahkan kepada pemilik apotek.

### G. Respon Responden Terhadap Bukti Transaksi

Pada umumnya sebagian besar responden memiliki bukti setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan usahanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel IV.14 berikut ini:

**Tabel IV.14**  
**Respon Responden Terhadap Bukti Transaksi**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mempunyai Bukti Transaksi	29	88%
2	Tidak Mempunyai Bukti Transaksi	4	12%
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>

Bedasarkan tabel diatas diketahui bahwa Apotek di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang mempunyai bukti transaksi ada 29 responden atau 88%. Sedangkan yang tidak mempunyai bukti transaksi yang terjadi ada 4 responden atau 12%.

Diketahui 4 responden atau 12% tidak memiliki bukti transaksi, yaitu bukti transaksi penjualan. Karena saat terjadinya transaksi penjualan pemilik maupun karyawan langsung melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi pada saat itu.